

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tolak ukur negara maju dan berkembang dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi dari sebuah negara tersebut. Negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik tentunya memiliki kualitas hidup yang baik juga, begitu juga sebaliknya. Suatu negara yang memiliki keadaan ekonomi yang rendah tentu kualitas hidup masyarakatnya tentu kurang baik. Dari hal tersebut tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan pengeluaran nasional. Adanya perubahan pengeluaran dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi suatu perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah ekonomi dalam jangka Panjang. Menurut Kuznets, rasio modal marginal memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi modern<sup>2</sup>. Rasio modal margin menggambarkan produktivitas modal. Di negara-negara berkembang rasio modal margin adalah rendah karena kurangnya modal dan rendahnya kapasitas produksi. Walaupun demikian, laju pertumbuhan modal dapat dipercepat dengan mendorong tabungan, untuk selanjutnya disalurkan kepada investasi.

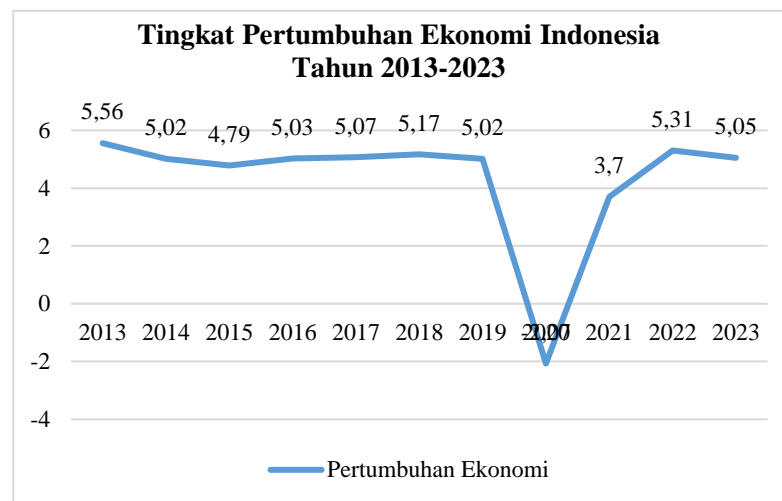
Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat juga tecermin secara Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan IV 2023 juga menunjukkan kinerja positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Informasi dan Komunikasi. LU Transportasi dan Pergudangan serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum juga mencatat pertumbuhan yang tinggi didorong oleh berlanjutnya peningkatan mobilitas masyarakat dan naiknya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tercatat tetap kuat di seluruh wilayah Indonesia, meskipun ada sebagian daerah yang melambat. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Bali-Nusa

---

<sup>2</sup> Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019).

Tenggara (Balinusra), Kalimantan, Sumatera, dan Jawa.<sup>3</sup> Dalam rentang waktu beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan. Sejak tahun 2013 hingga 2023 mengalami peningkatan dan tahun 2020 adalah tahun yang paling rendah hingga minus yaitu -2,07 tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan sehingga berada di nilai 5,05. Adapun publikasi yang sesuai dari pemaparan diatas dapat dilihat pada diagram dibawah.

Gambar 1.1 diagram pertumbuhan ekonomi tahun 2013-2023



Sumber : Badan Pusat Statistika<sup>4</sup>

Dari data di atas diketahui jika pada tahun 2013 hingga 2015 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, tahun 2015 hingga 2018 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, tahun 2019 mengalami sedikit penurunan yaitu 5,02% dibanding tahun sebelumnya 5,17. Namun, pandemi covid-19 pada 2020 menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi hingga -2,07%.<sup>4</sup> Pandemi covid-19 menjadi alasan utama terjadinya kontraksi pertumbuhan ekonomi hingga mencapai angka - 2,07%. Dan pada tahun 2020 hingga 2022 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu menyentuh level 5,31%. Dimana pada tahun 2022 berakhirnya Covid -19 yang menjadikan perekonomian di Indonesia mulai membaik seperti tahun-tahun sebelum adanya Covid di Dunia tetapi ditahun 2023 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 5,05. Penurunan investasi yang cukup besar terjadi karena pembatasan aktivitas ekonomi karena covid-19, terutama yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi dan investasi dari Negara China.

<sup>3</sup> [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_252823.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_252823.aspx)

<sup>4</sup> Bps.go.id, diakses pada 05 Oktober 2023, 19:51

China menjadi negara dengan nilai investasi terbesar kedua di Indonesia. Tahun lalu, nilai investasi China di Tanah Air tidak kurang dari USD 4,7 miliar. Nominal itu setara dengan hampir 17% total nilai investasi keseluruhan asing di Indonesia<sup>5</sup>. Pemerintah menyatakan bahwa setiap ada penurunan nilai ekonomi RRT 1% maka akan memberikan dampak penurunan pada ekonomi Indonesia sebesar 0,3%. Prospek kegiatan dan pertumbuhan ekonomi yang semakin hari semakin tertekan ketika pandemi covid-19 menyebabkan Indonesia kehilangan nilai investasinya<sup>6</sup>.

Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. PT. Danareksa Investment Management bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Selanjutnya pada tanggal 17 Mei 2018 BEI meluncurkan Jakarta Islamic Index 70 (JII70)<sup>7</sup>. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Ditinjau dari fungsinya, pasar modal sebagai salah satu media bagi masyarakat dunia khususnya Indonesia untuk berinvestasi. Di Indonesia terutama, investasi yang sesuai hukum islam lebih dipertimbangkan. Pasalnya Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang mayoritas beragama islam. Investasi yang mempertimbangkan hukum islam di salah satunya yaitu saham syariah. adapun data dari grafik saham syariah :

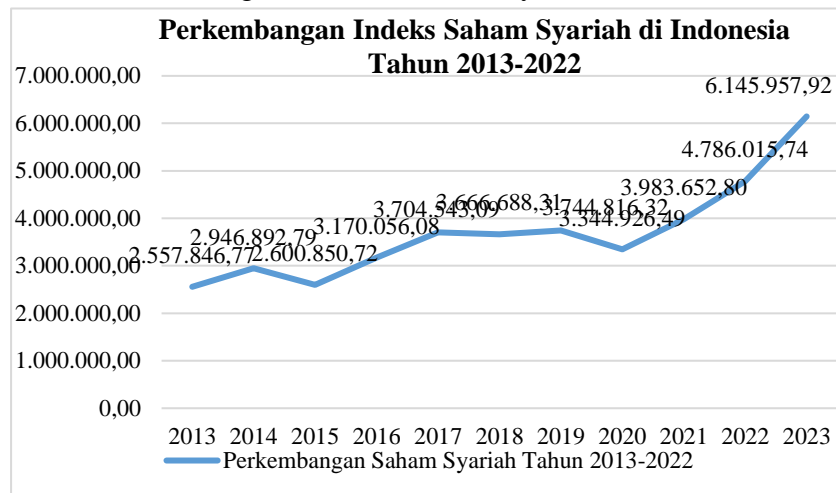
---

<sup>5</sup> <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pengaruh-covid-19-terhadap-investasi-di-indonesia>, diakses pada 05 Oktober 2023, 16:59

<sup>6</sup> <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pengaruh-covid-19-terhadap-investasi-di-indonesia>, diakses pada 5 Oktober 2023, 17:05

<sup>7</sup> Binti Shofiatul Jannah, "Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" 9, no. September (2019): 78–86.

Gambar 1.2 diagram Indeks Saham Syariah tahun 2013-2023



Sumber : Badan Pusat Statistik

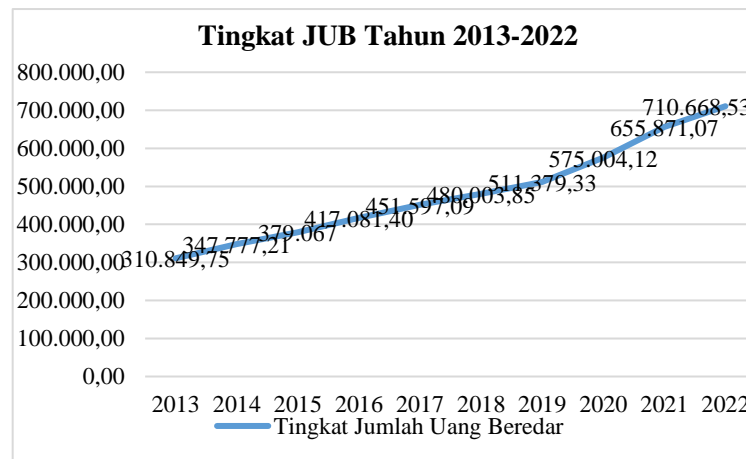
Dari data diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah indeks saham syariah Indonesia dalam Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2013-2017 terus mengalami peningkatan dari 2.557.846,77-3.170.056,08 sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan dinilai 3.666.688,31 dan naik kembali pada tahun 2019 senilai 3.744.816,32. Pada tahun 2020 indeks saham syariah mengalami penurunan 3.344.926,49 dan pada tahun 2021-2023 indeks saham syariah Indonesia mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 dengan nilai 3.983.652,80, tahun 2022 4.786.015,74 dan pada tahun 2023 peningkatannya cukup tinggi dengan nilai 6.145.957,92.

Dengan adanya saham syariah menjadikan instrumen keuangan akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi, karena tingkat perkembangan dan peningkatan hasil produksi baik barang maupun jasa. prinsip pelaksanaan saham syariah yakni dalam pengelolaannya dan pembentukan akad kerjasama menjalankan prinsip syariah dan memberikan bukti kepemilikan atas jasa maupun barang. Definisi saham syariah versi OJK yakni suatu surat berharga yang berisikan mengenai kepemilikan modal dalam suatu perusahaan sehingga pemilik surat berharga tersebut mempunyai hak untuk mendapatkan bagi hasil. Selain itu, pada saham syariah juga mengimplementasikan proses screening yakni proses pemilahan saham yang mengandung unsur keraguan, judi, dan bahkan riba, dimana hal ini bertentangan dengan prinsip syariah. Penerapan mekanisme screening ini memudahkan dalam mengawasi emiten pasar modal secara berkesinambungan. Hal inilah yang menjadikan investor untuk lebih selektif dan meningkatkan tanggung jawabnya dalam menentukan tempat berinvestasi terutama pada durasi waktu yang lama, serta berupaya meningkatkan hasil produksi di sektor

riil dalam memajukan pendapatan nasional. Dengan kata lain, saham syariah menjadi instrumen keuangan yang akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi, sebab peningkatan hasil produksi baik barang maupun jasa selama kurun waktu tertentu mengindikasikan terjadinya pertumbuhan perekonomian.

Adapun aspek lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu dengan adanya jumlah uang beredar, jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi sebesar 0,804 dan nilai sig  $0,016 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi jumlah uang beredar maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi. Adapun diagram data jumlah uang beredar yaitu :

Gambar 1.3 diagram tingkat Jumlah Uang Beredar tahun 2013-2023



Sumber : Bank Indonesia

Jumlah uang beredar dan BI rate dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dapat dilihat pada data di atas bahwa jumlah uang beredar setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Jumlah uang beredar juga memiliki keterkaitan dengan suku bunga deposito, semakin banyak jumlah uang beredar dimasyarakat, investasi jadi semakin menarik dibandingkan dengan menyimpan dalam bentuk tabungan. Selain dari saham syariah dan jumlah uang beredar, nilai tukar juga merupakan salah satu variabel yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, perubahan naik turunnya kurs menjadi hal yang sangat penting dalam strategi agar dapat menarik pemasuk modal asing dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui perantara perdagangan internasional. Pada data Bank Indonesia diketahui bahwa nilai tukar dari tahun 2013-2023 mengalami fluktuatif, nilai tukar dari tahun 2013-2023 yang paling rendah terjadi pada tahun 2020, hal ini karena adanya covid-19 yang telah hadir di dunia dan sangat memberikan banyak dampak

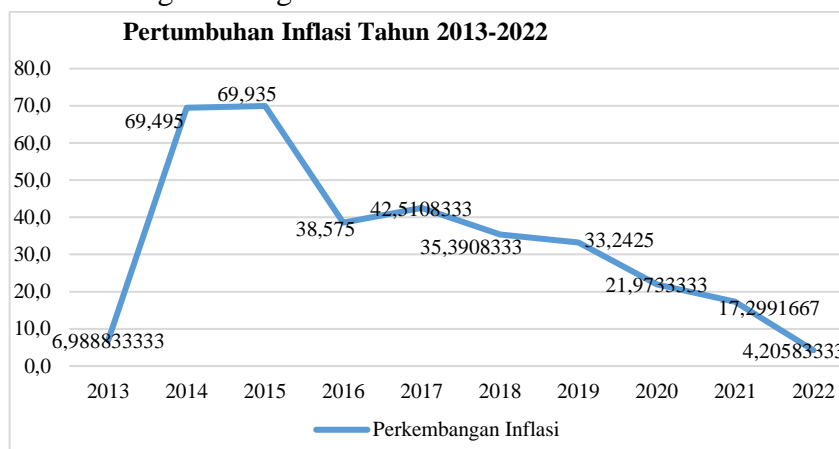
pada pertumbuhan ekonomi dunia. Nilai tukar di Indonesia mulai meningkat pada tahun 2021 merupakan puncak tertinggi yang dicapai oleh nilai tukar dari tahun 2013-2023 dan mulai mengalami penurunan pada tahun 2022.

Selain dari ketiga variabel diatas yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, inflasi juga sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, Permasalahan ekonomi yang menjadi perhatian para ekonomi adalah inflasi. Inflasi merupakan indeks ekonomi makro, digunakan untuk mengukur kestabilan ekonomi suatu negara. Perubahan indeks ekonomi makro ini berakibat pada pertumbuhan ekonomi. Inflasi disebabkan karena bertambahnya uang yang beredar dikemukakan oleh kaum klasik yang menyatakan bahwa ada keterkaitan antara jumlah uang yang beredar dengan harga-harga. Apabila jumlah barang tetap namun jumlah uang yang beredar lebih besar dua kali lipat, maka harga barang pun menjadi lebih mahal dua kali lipat. Ketika tingkat inflasi tinggi, untuk mengendalikannya, bank sentral menaikkan tingkat suku bunga agar tingkat inflasi menurun. Ketika suku bunga naik, maka pinjaman menjadi mahal karena biayanya pun naik. Kondisi ini akan menekan permintaan masyarakat terhadap pinjaman, sehingga jumlah pinjaman menurun. Hal ini merupakan satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi inflasi.

Inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian yang penting, laju perubahannya selalu di upayakan rendah dan stabil agar supaya tidak menimbulkan penyakit makroekonomi yang nantinya akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian. Suku bunga adalah satu kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral dengan menambah atau mengurangi jumlah uang dengan cara menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga. Jika Bank Sentral menaikkan tingkat suku bunga diharapkan masyarakat tertarik untuk menyimpan uang di bank dan dengan demikian jumlah uang yang beredar berkurang. Dengan bunga yang rendah masyarakat tidak tertarik untuk menabung dan suku bunga kredit akan turun dan mengakibatkan masyarakat banyak tertarik untuk mengajukan pinjaman ke bank.

Adapun data diagram tingkat pertumbuhan inflasi pada tahun 2013-2023:

Gambar 1.4 Diagram Tingkat Inflasi Tahun 2013-2023



Sumber : Bank Indonesia

Dari data diatas dapat dilihat bahwa inflasi dari tahun 2013-2022 mengalami penurunan dan hal ini bagus untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dari diagram diatas pada tahun 2013-2015 inflasi mengalami peningkatan dan mulai turun ditahun 2016 akan tetapi ditahun 2017 mengalami peningkatan di angka 42,5% dan tahun berikutnya yaitu ditahun 2018-2022 inflasi telah mengalami penurunan, dapat diartikan bahwa dampak yang baik bagi pertumbuhan ekonomi karena semakin tinggi inflasi maka semakin buruk dampak bagi pertumbuhan ekonomi begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti akan mengangkat judul Pengaruh Indeks Saham Syariah Indonesia, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

## B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini lebih terfokus dan semakin jelas, maka dalam penelitian ini mengidentifikasi dan membatasi masalah sebagai berikut :

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Indeks saham syariah di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi, hal tersebut dikarenakan adanya faktor eksternal maupun internal.
- b. Jumlah uang beredar setiap tahunnya mengalami peningkatan hal ini dapat melemahkan pertumbuhan ekonomi.
- c. Nilai tukar setiap tahunnya mengalami perkembangan yang fluktuatif hal ini dapat mempengaruhi gerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

- d. Inflasi di Indonesia mengalami perubahan yang fluktuatif, tingkat inflasi paling tinggi pada tahun 2013 sebesar 8,38% dilihat dari pertumbuhan pada tahun 2013-2023 hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia.
  - e. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia ditinjau dari laju pertumbuhan ekonomi selama sepuluh tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang fluktuatif.
2. Batasan Masalah
- a. Pada penelitian berikut peneliti terfokus pada variabel (X1) Indeks Saham Syariah Indonesia, (X2) Jumlah Uang Beredar, (X3) Nilai Tukar, variabel intervening Z Inflasi, dan untuk variabel Y Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
  - b. Peneliti ini menggunakan periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2023 sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 44.
  - c. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dirujuk dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistik (BPS).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh indeks saham syariah Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui inflasi?
6. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui inflasi?
7. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui inflasi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh indeks saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia



2. Untuk menguji pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
5. Untuk menguji pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui inflasi
6. Untuk menguji pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui inflasi
7. Untuk menguji pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui inflasi

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Indeks Saham syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
5. Saham syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui inflasi
6. Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui inflasi
7. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui inflasi.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menjadikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperkuat dan mengembangkan hasil temuan yang telah dilakukan dan memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Secara Praktis
  - a. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi para calon investor dalam menentukan kebijakan pengaruh indeks saham syariah, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan inflasi sebagai variabel intervening terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

b. Bagi Emiten

Bagi emiten diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bisa menambah wawasan dan pemahaman pengaruh indeks saham syariah, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan inflasi sebagai variabel intervening terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

c. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan atau sumbangan pemikiran bagi instansi atau lembaga khususnya di bidang perekonomian makro terkait pengaruh indeks saham syariah, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan inflasi sebagai variabel intervening terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan diharapkan mampu digunakan sebagai referensi rujukan didalam penelitian mengenai saham syariah, jumlah uang beredar, nilai tukar dan inflasi serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksikan dalam masyarakat bertambah<sup>8</sup>.

#### b. Indeks Saham Syariah

Indeks Saham Syariah adalah merupakan tanda bukti tertulis bagi para investor terhadap kepemilikan suatu perusahaan yang telah go publik.<sup>9</sup>

#### c. Jumlah Uang Beredar

Secara umum uang dapat diartikan sebagai hal yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang atau sebagai

<sup>8</sup> Sukirno Sadono, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

<sup>9</sup> Sudasono Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2018).

alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa. Dapat diartikan bahwa uang adalah alat yang dapat digunakan dalam melakukan pertukaran baik barang maupun jasa dalam suatu wilayah tertentu saja.<sup>10</sup>

d. Nilai Tukar

Hakikat nilai tukar mata uang atau kurs dari definisi Sukirno yaitu jumlah uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Nilai tukar ini menunjukkan banyaknya uang dalam negeri yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang asing.<sup>11</sup>

e. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Inflasi merupakan salah satu indikator stabilitas perekonomian. Jika tingkat inflasi rendah dan stabil akan menjadi stimulator pertumbuhan ekonomi.<sup>12</sup>

2. Penegasan Operasional

a. Pertumbuhan Ekonomi

Tingkat pertumbuhan ekonomi dari negara Indonesia dalam kurung waktu 2013-2023.

b. Indeks Saham Syariah Indonesia

Saham syariah Indonesia yang telah memenuhi kriteria indeks saham syariah Indonesia periode 2013-2023.

c. Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang yang beredar di negara Indonesia dalam kurung waktu 2013-2023.

d. Nilai Tukar

Nilai tukar rupiah terhadap dollar dalam kurung waktu 2013-2023

e. Inflasi

Tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia dalam kurung waktu 2013-2023.

Penelitian untuk memaparkan terkait perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh indeks saham syariah, jumlah uang beredar

<sup>10</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

<sup>11</sup> Sadono, *Makroekonomi Teori Pengantar*.

<sup>12</sup> Meita Nova and Yanti Panjaitan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia" 21, no. 3 (2014): 182–193.

dan inflasi sebagai variable intervening. Penelitian ini mengacu pada data selama 11 tahun terakhir sejak tahun 2013 hingga 2023. penegasan istilah ini bertujuan untuk menghindari kesalahan pahaman yang terjadi pada penelitian yang berjudul **Pengaruh Indeks Saham Syariah Indonesia, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**